

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG PERSIAPAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SDN 02 SLARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Fenny Gordona¹, Imam Suyanto², Moh Salimi³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: fennygordona283@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Think Pair Share Model (TPS) With Visual Media to Increase IPS Learning Outcome about Preparation of Independence for Fifth Grade Students of SDN 02 Slarang in The Academic Year of 2016/2017. The objectives of this research are: (1) to describe the steps of TPS with visual media; (2) improving the social sciences learning outcomes on the preparation of independence through the TPS model with visual media; And (3) outlining the constraints and solutions of the application of TPS models with visual media to improve social sciences learning outcomes about independence preparation. This study uses collaborative classroom action research. Research subjects are teachers and students of class V. Data collection techniques was using test techniques, observation and interviews. Data validity was using source and technique triangulation. Data analysis was through data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the application of TPS model with visual media improve the learning result of social sciences about the preparation of independence.

Keywords: Think Pair Share (TPS), Visual Media, IPS Learning Outcomes

Abstrak: Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) dengan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Persiapan Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SDN 02 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah *TPS* dengan media visual; (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan melalui model *TPS* dengan media visual; dan (3) menguraikan kendala dan solusi dari penerapan model *TPS* dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *TPS* dengan media visual meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan.

Kata kunci: *Think Pair Share* (TPS), Media Visual, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional menurut Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu guna menjadi manusia berilmu, beriman, serta berakhlak mulia. Pengembangan potensi tersebut sebaiknya dilakukan sejak pendidikan dasar.

Mata pelajaran IPS disekolah dasar adalah program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah terorganisasi dengan baik menurut Mutakin (Trianto, 2010: 176). Melalui pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat membina sikap warga negara yang peka terhadap masalah sosial dan memberikan pelajaran yang membantu anak untuk mengenal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 02 Slarang, guru dalam melakukan proses belajar mengajar masih didominasi dengan metode ceramah dan belum melibatkan siswa aktif secara keseluruhan kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas, siswa juga belum diberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, strategi yang dipilih oleh peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berpikir yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan. Manfaat *think pair share* menurut Huda (2013: 206) yaitu: 1) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, 2) mengoptimalkan partisipasi siswa, dan 3) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, adanya media pembelajaran juga memiliki arti penting dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang sesuai adalah media visual. Arsyad (2010: 91)

mengatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar telah dibuktikan oleh Nurhidayat (2015). Media visual dalam pembelajaran kooperatif diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran IPS dengan lebih menarik serta memicu kemampuan siswa untuk membuka pikirannya dalam bekerja sama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017?; (2) apakah penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017?; (3) apakah ada kendala dan solusi penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V

SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017?.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017; (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan melalui model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual pada siswa kelas V SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017; (3) menemukan kendala dan solusi penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 2 Slarang Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 02 Slarang pada tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa penerapan model *think pair share* dengan media visual sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan wawancara. Alat pengumpulan data yaitu lembar tes, lembar observasi dan pedoman wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk mengukur keberhasilan penelitian, peneliti menentukan indikator kinerja dengan target 80%, yaitu (1) guru menggunakan model *think pair share* dengan media visual dalam pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan; (2) siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan penerapan model *think pair share* dengan media visual; (3) hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tindakan selama tiga siklus dengan enam pertemuan, penerapan model *think pair share* dengan media visual dalam pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan dilakukan dengan langkah-langkah: (1) guru memusatkan perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan atau masalah melalui media visual; (2) memikirkan jawaban secara individu (*think*); (3) berdiskusi bersama pasangan saling berbagi jawaban unruk mencapai kesepakatan (*pair*); (4) berbagi hasil diskusi di depan

kelas (*share*); (5) siswa bersama guru menarik kesimpulan hasil diskusi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 02 Slarang. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada tiap siklus sehingga presentase ketuntasan siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan KKM dalam penelitian ini yaitu 75. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar IPS tentang Persiapan Kemerdekaan pada Siklus I-III

Tindakan	Rata-rata Nilai Siswa	Presentase	
		T (%)	BT (%)
I	70,75	49,05	50,95
II	77,85	65,35	34,65
III	82,4	81,2	18,8

Berdasarkan tabel 1. Di atas, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I, siswa belum aktif, kurang tertib dan kurang percaya diri ketika pembelajaran berlangsung. Pada siklus II, siswa kurang aktif dan tertib ketika membentuk kelompok diskusi. Pada

siklus III, siswa sudah tertib dan aktif mengikuti pembelajaran dan aktif ketika berdiskusi. Namun, siswa terlalu fokus mencatat materi yang ditampilkan dan masih kurang percaya diri untuk membacakan hasil diskusi.

Penerapan model *think pair share* dengan media visual ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2016) yang menyatakan model pembelajaran IPS dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sama-sama menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 02 Slarang tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan kepada guru yaitu penerapan model *think pair share* dengan media visual guru dapat diterapkan pada materi dan mata pelajaran yang lain sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu mensosialisasikan penelitian ini dalam kegiatan KKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhidayat, F. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Tematik (Webbed) Dengan Media Visual Dalam Peningkatan Pembelajaran Tema Pendidikan Di Kelas III SDN I Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Kalam Cendekia, Vol 3, (5.1): 529-533*.
- Sutrisno, T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Media Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Kutosari Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Kalam Cendekia, Vol 3, (5.1): 730-734*. Diperoleh dari 17 Januari 2017, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/8513>.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara